AL MA'RIFAH
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Vol. 8 No. 1. Maret 2026 E-ISSN: 2961-9629

Optimalisasi Tata Kelola Administrasi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini

Ade Ikbal Pauji

Institut Agama Islam Tasikmalaya

adeikbalpauji@gmail.com

ABSTRAK

Tata kelola administrasi pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Pengelolaan administrasi yang sistematis, efektif, dan akuntabel memungkinkan lembaga pendidikan mengelola berbagai sumber daya secara optimal serta memastikan terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi tata kelola administrasi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi tata kelola administrasi pendidikan dilakukan melalui perencanaan administrasi yang sistematis, pengelolaan dokumen dan data pendidikan secara tertib, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi, serta penguatan koordinasi antara kepala lembaga, guru, dan tenaga kependidikan. Berbagai upaya tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, pengelolaan peserta didik, maupun pelayanan kepada orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, tata kelola administrasi pendidikan yang optimal menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

Kata kunci: tata kelola administrasi pendidikan, mutu layanan pendidikan, manajemen pendidikan, pendidikan anak usia dini.

ABSTRACT

Educational administrative governance is an important aspect in supporting the improvement of early childhood education service quality. Systematic, effective, and accountable administrative management enables educational institutions to optimally manage various resources and ensure the delivery of quality educational services. This study aims to analyze the optimization of educational administrative governance in improving the quality of early childhood education services. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, and then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the optimization of educational administrative governance is carried out through systematic administrative planning, orderly management of educational documents and data, the utilization of information technology in administrative activities, and strengthened coordination among school leaders, teachers, and educational staff. These efforts contribute to improving the quality of educational services, particularly in aspects of learning planning, student management, and services provided to parents

and the community. Therefore, optimal educational administrative governance becomes an essential factor in supporting the sustainable improvement of early childhood education service quality.

Keywords: *educational administrative governance, quality of educational services, educational management, early childhood education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam proses perkembangan manusia karena pada tahap ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun moral. Kualitas layanan pendidikan pada masa usia dini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan belajar anak pada jenjang pendidikan selanjutnya serta pembentukan karakter di masa depan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan anak secara optimal (Azis et al., 2022), yang berkualitas pada jenjang PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti kompetensi tenaga pendidik, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Kurikulum yang dirancang secara tepat mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak, sementara lingkungan belajar yang kondusif dapat merangsang kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan eksplorasi anak dalam proses pembelajaran(Ento, 2020).

Selain itu, keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini. Kolaborasi yang baik antara lembaga pendidikan dan orang tua dapat menciptakan dukungan yang lebih komprehensif terhadap perkembangan anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Agustina et al., 2021; Mokalu et al., 2022; Pacina et al., 2024).. Sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif juga diperlukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan anak secara optimal. Di samping itu, aksesibilitas dan keterjangkauan layanan pendidikan anak usia dini juga menjadi aspek penting agar setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas (Maharani et al., 2025; Risdianto et al., 2020). Pendekatan pendidikan yang inklusif dengan memperhatikan keberagaman latar belakang anak serta pemberdayaan komunitas turut memperkuat efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (Sofiarini & Rosalina, 2021).Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, PAUD dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk fondasi perkembangan anak secara menyeluruh.

Dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, tenaga pendidik yang berkualitas memegang peran strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Guru atau pengasuh yang kompeten tidak hanya memiliki pemahaman yang baik mengenai karakteristik perkembangan anak usia dini, tetapi juga mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta

potensi masing-masing anak (Karisma & Arisyanto, 2019; Pacina et al., 2024). Tenaga pendidik yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi anak untuk belajar secara aktif, serta mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara seimbang. Selain itu, pemahaman bahwa setiap anak memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda menuntut tenaga pendidik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu anak (Anisyah et al., 2025; Safitri et al., 2020).

Di samping kompetensi pedagogik, tenaga pendidik juga perlu memiliki kemampuan komunikasi dan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, khususnya orang tua. Komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dapat memperkuat sinergi dalam mendukung perkembangan anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Agustina et al., 2021; Mokalu et al., 2022). Oleh karena itu tenaga pendidik perlu terus meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui berbagai kegiatan pengembangan diri agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta inovasi dalam pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, serta teladan bagi anak-anak dalam proses pembelajaran (Asido Theresia Sihite & Elya Siska Anggraini, 2024; Azizah Siti Lathifah et al., 2024; Safitri et al., 2020).

Meskipun berbagai faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas tata kelola dan pengelolaan administrasi pendidikan di lembaga PAUD. Administrasi pendidikan merupakan bagian penting dalam sistem pengelolaan lembaga yang berfungsi untuk mengatur berbagai sumber daya pendidikan secara sistematis dan terarah. Melalui pengelolaan administrasi yang baik, lembaga pendidikan dapat menyusun perencanaan program secara lebih terstruktur, mengelola data dan dokumen pendidikan secara tertib, serta mengoordinasikan berbagai kegiatan pendidikan secara efektif. Namun, dalam praktiknya masih terdapat lembaga pendidikan yang belum mengoptimalkan pengelolaan administrasi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dikelola secara sistematis dapat membantu lembaga dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga proses pendidikan dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, sebagian besar kajian mengenai peningkatan mutu pendidikan anak usia dini masih lebih banyak menitikberatkan pada aspek pembelajaran dan kompetensi tenaga pendidik, sementara kajian yang secara khusus membahas optimalisasi tata kelola administrasi pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu layanan PAUD masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran dan optimalisasi tata kelola administrasi pendidikan dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini

berupaya mengkaji bagaimana praktik pengelolaan administrasi pendidikan dapat dioptimalkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada lembaga PAUD. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya dalam memperkuat peran administrasi pendidikan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara komprehensif melalui interaksi langsung dengan informan yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak terkait yang memiliki peran dalam pengelolaan administrasi pendidikan di RA Al Muhtadin. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai praktik manajemen administrasi yang diterapkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lingkungan RA Al Muhtadin untuk memperoleh gambaran empiris mengenai implementasi pengelolaan administrasi pendidikan serta keterkaitannya dengan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi selanjutnya dianalisis secara kontekstual dan deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola pengelolaan administrasi pendidikan yang diterapkan di lembaga tersebut. Proses analisis data dilakukan dengan menafsirkan temuan penelitian secara sistematis sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi manajemen administrasi dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di RA Al Muhtadin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Administrasi Pendidikan yang Sistematis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan di RA Al Muhtadin dilaksanakan melalui perencanaan yang terstruktur dan sistematis. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan program kerja lembaga, pengaturan jadwal kegiatan pendidikan, serta pengelolaan berbagai dokumen administrasi yang mendukung proses pembelajaran. Perencanaan administrasi tersebut menjadi dasar dalam mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan secara terkoordinasi dan selaras dengan tujuan lembaga.

Perencanaan yang sistematis berperan penting dalam memastikan bahwa setiap kegiatan pendidikan dilaksanakan secara terarah dan memiliki target yang jelas. Dengan adanya perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat mengelola berbagai program secara lebih efektif serta meminimalkan potensi terjadinya

ketidakteraturan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan dalam administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penyusunan program kerja, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pendidikan di lembaga.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa perencanaan merupakan fungsi dasar dalam manajemen pendidikan yang menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga. Perencanaan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan mengintegrasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga seluruh program pendidikan dapat dilaksanakan secara optimal (Fiyul & Rusmini, 2023; Risdianto et al., 2020). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, perencanaan administrasi yang terstruktur juga menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Dengan demikian, perencanaan administrasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif semata, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Perencanaan yang sistematis memungkinkan lembaga pendidikan mengembangkan program yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik serta mendukung terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas.

2. Pengelolaan Dokumen dan Data Pendidikan

Pengelolaan dokumen dan data pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola administrasi pendidikan di RA Al Muhtadin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai dokumen administrasi seperti data peserta didik, administrasi pembelajaran, serta laporan kegiatan pendidikan telah dikelola secara tertib dan sistematis. Pengelolaan dokumen yang baik memungkinkan lembaga pendidikan memiliki sistem pencatatan yang jelas sehingga memudahkan proses pemantauan terhadap pelaksanaan berbagai program pendidikan.

Dokumen administrasi dalam lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai arsip kelembagaan, tetapi juga menjadi sumber informasi yang penting dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Data yang terdokumentasi secara sistematis memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan peserta didik serta efektivitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, administrasi dokumen berperan sebagai instrumen penting dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan data yang tertib dapat meningkatkan kualitas sistem informasi dalam lembaga pendidikan. Informasi yang tersimpan dalam dokumen administrasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan serta melakukan perbaikan program pendidikan secara berkelanjutan (Juliana Pilpres et al., 2023; Maharani et al., 2025; Sofiarini & Rosalina, 2021). Dalam perspektif manajemen pendidikan, sistem dokumentasi yang baik merupakan bagian dari mekanisme kontrol organisasi yang memungkinkan lembaga melakukan monitoring dan evaluasi secara lebih efektif.

Selain itu, pengelolaan dokumen yang sistematis juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem administrasi yang tertata, lembaga pendidikan dapat menyediakan informasi yang akurat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk tenaga pendidik, pengelola lembaga, maupun orang tua peserta didik.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RA Al Muhtadin mulai memanfaatkan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan. Teknologi informasi digunakan dalam berbagai aktivitas administrasi seperti pengelolaan data peserta didik, penyimpanan dokumen pendidikan, serta penyampaian informasi kepada orang tua peserta didik. Penggunaan teknologi ini memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pengolahan data sehingga aktivitas administrasi dapat dilakukan secara lebih efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan menunjukkan adanya upaya lembaga untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Sistem administrasi berbasis teknologi memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisasi. Hal ini memberikan keuntungan bagi lembaga dalam mengelola informasi pendidikan sekaligus meningkatkan efektivitas kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga mendukung peningkatan kualitas komunikasi antara lembaga pendidikan dan orang tua peserta didik. Informasi mengenai kegiatan pendidikan, perkembangan peserta didik, maupun berbagai program lembaga dapat disampaikan secara lebih cepat dan efisien kepada orang tua. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat (Agustina et al., 2021; Azis et al., 2022; Azizah Siti Lathifah et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan sistem administrasi yang lebih modern, lembaga pendidikan dapat mengelola informasi secara lebih terbuka sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

4. Koordinasi dan Kolaborasi dalam Pengelolaan Administrasi

Koordinasi antara kepala lembaga, guru, dan tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan administrasi pendidikan di RA Al Muhtadin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dilakukan secara rutin melalui komunikasi dan kerja sama dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan. Melalui koordinasi yang baik, setiap pihak dapat memahami peran serta tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan pendidikan di lembaga tersebut.

Koordinasi yang efektif memungkinkan terciptanya keselarasan dalam pelaksanaan berbagai program kerja lembaga. Dengan adanya komunikasi yang intensif antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, berbagai kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih terorganisasi dan efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan administrasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sistem administrasi yang baik, tetapi juga oleh kualitas hubungan kerja antar anggota organisasi.

Selain koordinasi internal, hubungan komunikasi antara lembaga pendidikan dan orang tua peserta didik juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat memberikan dukungan yang lebih komprehensif terhadap perkembangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua sebagai mitra dalam proses pendidikan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan orang tua memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Melalui kerja sama yang baik, proses pendidikan dapat berlangsung secara lebih optimal sehingga mampu mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Anisyah et al., 2025; Juliana Pilpres et al., 2023; Mokalu et al., 2022).

5. Dampak Tata Kelola Administrasi terhadap Mutu Layanan Pendidikan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi tata kelola administrasi pendidikan di RA Al Muhtadin memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Pengelolaan administrasi yang terstruktur memungkinkan lembaga pendidikan mengelola berbagai kegiatan secara lebih sistematis, mulai dari tahap perencanaan program hingga evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Administrasi pendidikan yang tertata dengan baik juga mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih terorganisasi di lingkungan lembaga. Dengan adanya pengelolaan administrasi yang efektif, berbagai kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih tertib dan terarah sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Selain itu, tata kelola administrasi yang optimal turut menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi proses pembelajaran. Lingkungan yang terorganisasi dengan baik memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah serta mendukung perkembangan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini.

Temuan ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Pengelolaan administrasi yang baik tidak hanya mendukung efektivitas pengelolaan lembaga, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan yang

diberikan kepada peserta didik dan orang tua secara berkelanjutan .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tata kelola administrasi pendidikan di RA Al Muhtadin dilaksanakan melalui beberapa aspek utama, yaitu perencanaan administrasi yang sistematis, pengelolaan dokumen dan data pendidikan yang tertib, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi, serta koordinasi dan kolaborasi yang baik antara kepala lembaga, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik. Perencanaan administrasi yang terstruktur memungkinkan lembaga mengelola berbagai program pendidikan secara lebih terarah, sementara pengelolaan dokumen yang sistematis mendukung ketersediaan informasi yang akurat bagi proses pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi serta memperkuat komunikasi antara lembaga pendidikan dan orang tua.

Secara keseluruhan, optimalisasi tata kelola administrasi pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di RA Al Muhtadin. Administrasi yang tertata dengan baik tidak hanya mendukung efektivitas pengelolaan lembaga, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terorganisasi dan kondusif bagi proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan sistem administrasi pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2146–2157. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160

Anisyah, N., Marwazi, & Iskandar. (2025). Educational Quality Management in The Implementation of Holistic Integrative Early Childhood School in Jambi Province. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, *5*(2), 214–230. https://doi.org/10.14421/joyced.2025.52-05

Asido Theresia Sihite, & Elya Siska Anggraini. (2024). Analisis Kepercayaan Diri Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Usia 5-6 Tahun di TK Petro Medan Perjuangan. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(3), 183–193. https://doi.org/10.47861/khirani.v2i3.1292

Azis, F., Arifin, J., Nawir, M., Quraisy, H., Rosa, I., & Karlina, Y. (2022). PENDAMPINGAN PENGUATAN MODEL PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU BAGI GURU-GURU SEKOLAH MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN. In *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*. https://dmi-journals.org/jai/

Azizah Siti Lathifah, Khoirunisa Hardaningtyas, Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 36–42. https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233

Ento, F. F. (2020). Desain Gaya Mengajar Konstruktif Melalui Kontemplasi Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme. *ANTUSIAS : Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, *6*(1), 1. https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias

Fiyul, A. Y., & Rusmini, R. (2023). *The International Journal of Education Management and Sociology Management of Early Childhood Education (PAUD) in the Context of Improving The Quality of Learning in West Bandung Regency*. *2*(6), 287–294.

Juliana Pilpres, K., Marito Nst, S., Ibrahim Nst, F., & Jannah, M. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Manajemen Administrasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(1), 200–207.

Karisma, R., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Vol. 3, Number 3).

Maharani, R., Wijayanti, W., Zafrullah, Z., & Gunawan, R. N. (2025). The Effect of Principal Leadership, Organizational Culture, and Teacher Commitment on Teacher Performance in Senior High Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *17*(1), 177–191. https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6192

Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(1), 1475–1486. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192

Pacina, P., Waliulu, H., & Daulay, F. A. (2024). Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di Raudatul Athfal Almeera Islamic School Jalan Air Kuning Lorong Alaka Kota Ambon. *Eureka (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)*, *2*(1), 12–21.

Risdianto, E., Yanto, M., Kristiawan, M., & Gunawan, G. (2020). Respon Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap MOOCs berbantuan Augmented Reality. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1487–1500. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.907

Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1209–1220. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811

Sofiarini, A., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kebijakan dan Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 724–732. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.668